



# Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Digital Mahasiswa

Christina Adelia\*, Endah Dewi Purnamasari, Emilda

Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang  
Jl. Jend. Sudirman Km.4 No. 62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>adeliachristina1@gmail.com, <sup>2</sup>endahdps@uigm.ac.id, <sup>3</sup>emilda@uigm.ac.id

Email Penulis Korespondensi: adeliachristina1@gmail.com

Submitted: 22/04/2026; Accepted: 18/05/2026; Published: 19/05/2026

**Abstrak**—Perkembangan investasi digital yang semakin mudah diakses oleh mahasiswa belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya minat investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan terhadap minat investasi digital mahasiswa di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 400 mahasiswa yang dipilih melalui teknik sampling tertentu, serta dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital, dengan literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 6,540 dan signifikansi 0,000 (<0,05), sedangkan kepercayaan juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi <0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pemahaman terhadap instrumen, risiko, dan keuntungan investasi, serta semakin tinggi kepercayaan terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas platform digital akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi literasi keuangan di perguruan tinggi serta penguatan aspek keamanan dan transparansi platform digital guna membangun kepercayaan mahasiswa. Dengan demikian, kombinasi literasi keuangan dan kepercayaan yang baik dapat mendorong peningkatan minat investasi digital secara lebih rasional dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda.

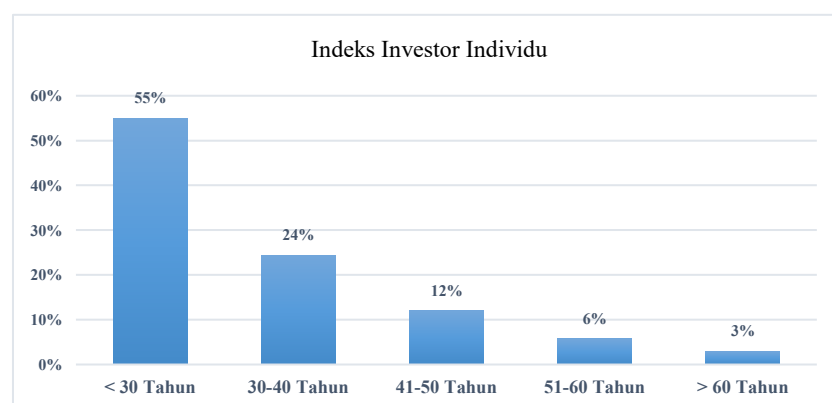
**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Kepercayaan; Minat Investasi; Investasi Digital; Perilaku Keuangan

**Abstract**—The increasing accessibility of digital investment among university students has not been fully accompanied by a high level of investment interest. This study aims to analyze the effect of financial literacy and trust on students' interest in digital investment in Palembang City. This research employs a quantitative approach with a sample of 400 students, and the data are analyzed using SPSS version 26. The results show that financial literacy and trust have a positive and significant effect on digital investment interest. Financial literacy has a t-value of 6.540 with a significance level of 0.000 (<0.05), indicating a strong influence, while trust also demonstrates a significant effect with a significance level of less than 0.05. These findings indicate that higher financial literacy enhances students' understanding of investment instruments, risks, and returns, while greater trust in the security, transparency, and credibility of digital platforms increases their willingness to invest. The implications of this study highlight the importance of strengthening financial literacy education in higher education institutions and improving the security and transparency of digital platforms to build student trust. Therefore, a combination of strong financial literacy and trust can foster more rational and responsible digital investment behavior among young generations.

**Keywords:** Financial Literacy; Trust; Investment Interest; Digital Investment; Financial Behavior

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas keuangan dan investasi. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai layanan keuangan secara lebih mudah dan cepat melalui perangkat digital. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah hadirnya platform investasi digital yang memungkinkan individu untuk melakukan transaksi investasi secara online. Melalui platform ini, masyarakat dapat membeli saham, reksa dana, maupun emas hanya dengan menggunakan smartphone tanpa harus datang langsung ke lembaga keuangan. Kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta modal awal yang relatif kecil menjadikan investasi digital semakin diminati, terutama oleh generasi muda termasuk mahasiswa (Marsono et al., 2025).



**Gambar 1.** Persentase Investor Individu Berdasarkan Kelompok Usia



Investor muda merupakan pihak yang mendominasi pasar modal Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2024), secara nasional investor berusia di bawah 30 tahun mencapai sekitar 54,92% dari total investor pasar modal. Kondisi ini juga tercermin di berbagai daerah, yang menunjukkan peningkatan signifikan jumlah investor muda. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin banyaknya mahasiswa yang membuka akun investasi baru serta meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan edukasi pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Galeri Investasi di kampus. Tren ini menunjukkan bahwa minat generasi muda terhadap pasar modal terus tumbuh secara konsisten setiap tahun, sejalan dengan semakin mudahnya akses dan literasi investasi digital (KSEI, 2024). Investasi digital memberikan berbagai kemudahan bagi investor pemula. Selain proses pendaftaran yang cepat, platform investasi juga menyediakan fitur pemantauan portofolio secara real-time sehingga investor dapat mengetahui perkembangan nilai investasinya kapan saja. Kondisi ini mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi di pasar modal.

Salah satu perguruan tinggi yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dalam pengembangan literasi pasar modal adalah Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) di Kota Palembang. Melalui Galeri Investasi BEI UIGM, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait aktivitas investasi di pasar modal. Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan seminar pasar modal yang diselenggarakan pada tanggal 4 Maret 2025, sebagian besar peserta yang merupakan mahasiswa masih belum memiliki akun investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap investasi digital mulai meningkat, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi secara nyata masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa yang hanya tertarik untuk memperoleh informasi mengenai investasi tanpa benar-benar memulai kegiatan investasi tersebut.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong terbatas. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2024 mencapai 56,7%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 72,05% (OJK, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat telah memiliki akses terhadap layanan keuangan, pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan yang tepat masih belum optimal. Kondisi ini juga dapat terjadi pada kalangan mahasiswa yang sebenarnya telah memiliki akses terhadap berbagai platform investasi digital, namun belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkannya secara bijak.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi adalah tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan serta kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan ekonomi (Latifah R R Talitha Felicia & Juwita Himmiyatul Amanah Jiwa, 2022). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami berbagai produk keuangan serta mempertimbangkan risiko dan keuntungan dari setiap keputusan investasi yang diambil. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong seseorang untuk melakukan investasi, menurut (Emilda et al., 2023) yang menyatakan bahwa pentingnya pengetahuan terkait konsep perencanaan keuangan pribadi dalam melakukan pengelolaan keuangan, sehingga individu perlu memiliki pemahaman yang baik agar mampu mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Penelitian oleh (Budi Setiawan, 2020; Purnamasari Endah Dewi et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat membantu individu memahami risiko serta menghindari kesalahan dalam berinvestasi sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional. Lebih lanjut, (Ambarwati Sianipar Bertua et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan memengaruhi perilaku keuangan individu, di mana seseorang yang memiliki tingkat literasi tinggi cenderung mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijak.

Kepercayaan terhadap platform investasi dapat terbentuk melalui beberapa aspek, seperti transparansi informasi, keamanan sistem, serta reputasi penyedia layanan investasi. Platform investasi yang memberikan informasi yang jelas mengenai produk keuangan serta menyediakan sistem keamanan yang baik akan meningkatkan rasa percaya pengguna (Nurtita, M. Ardi Kurniawan, 2025; Wardani Dewi Kusuma & Wati Gading Putri Eka, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Farrahaly et al., 2024) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap platform digital memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi seseorang. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan, kepercayaan terhadap platform digital, dan minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia Nurafina et al., 2025) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik serta tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap platform digital cenderung lebih aktif dalam melakukan investasi. Sementara itu, penelitian oleh (Widiarti Aika et al., 2024) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman mengenai risiko investasi serta kurangnya kepercayaan terhadap keamanan platform digital menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa ragu untuk memulai investasi.

Hubungan antara literasi keuangan dan kepercayaan terhadap platform digital menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep investasi, risiko, dan potensi keuntungan sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional. Sementara itu, kepercayaan terhadap platform digital memberikan rasa aman dalam melakukan transaksi investasi. Penelitian oleh (Jonathan Nicholas & Setyawan Ignatius Rony, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal digital. Penelitian (Sagung Istri Pramanaswari A A et al., 2023) juga menemukan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan terhadap layanan investasi berbasis digital sehingga memperkuat minat investasi. Selain itu, penelitian (Kumanireng Ignasia Helena Waleng & Bayu Utomo Rochmad, 2023) menyatakan



bahwa tingkat kepercayaan terhadap platform investasi digital berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi muda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan merupakan faktor yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku investasi digital mahasiswa.

Namun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan beberapa keterbatasan yang menjadi research gap dalam penelitian ini. Penelitian oleh (Arif & Yudiaatmaja, 2024) hanya berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa tanpa mengaitkannya dengan aspek kepercayaan terhadap platform digital. Penelitian (Farrahaly et al., 2024) lebih berfokus pada variabel kepercayaan masyarakat terhadap platform investasi digital, tetapi tidak mengkaji tingkat literasi keuangan mahasiswa sebagai faktor pendukung keputusan investasi. Sementara itu, penelitian (Aulia Nurafina et al., 2025) lebih membahas literasi keuangan digital dan kesejahteraan keuangan Generasi Z, sehingga belum secara spesifik menjelaskan pengaruhnya terhadap minat investasi digital mahasiswa. Penelitian (Widiarti Aika et al., 2024) juga lebih menekankan perkembangan teknologi sebagai variabel moderasi terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga hubungan langsung antara literasi keuangan dan kepercayaan terhadap minat investasi digital belum dianalisis secara mendalam.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa di wilayah Pulau Jawa dan kota besar lainnya, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan kondisi mahasiswa di Kota Palembang, khususnya di Universitas Indo Global Mandiri. Penelitian terdahulu juga lebih banyak membahas investasi secara umum dan belum secara spesifik meneliti investasi digital berbasis platform teknologi keuangan pada mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji secara empiris pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan terhadap platform investasi digital terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian perilaku keuangan digital serta menjadi referensi bagi perguruan tinggi dan penyedia platform investasi digital dalam meningkatkan literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa terhadap investasi digital.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi digital pada mahasiswa di Kota Palembang, khususnya mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, risiko investasi, dan penggunaan platform digital dapat memengaruhi ketertarikan mereka dalam melakukan investasi digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kepercayaan terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas platform investasi digital dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi digital mahasiswa di era perkembangan teknologi keuangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kajian perilaku keuangan digital, khususnya terkait minat investasi digital mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian mengenai hubungan literasi keuangan dan kepercayaan terhadap minat investasi digital pada mahasiswa, sekaligus mengisi keterbatasan penelitian sebelumnya yang masih mengkaji variabel tersebut secara terpisah. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dengan menghadirkan objek penelitian mahasiswa di Kota Palembang yang masih relatif jarang diteliti dalam konteks investasi digital. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan edukasi literasi keuangan, serta menjadi masukan bagi penyedia platform investasi digital untuk meningkatkan keamanan, transparansi, dan kualitas layanan guna membangun kepercayaan mahasiswa terhadap investasi digital.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan terhadap minat investasi digital pada mahasiswa, karena pendekatan ini mampu menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis dan analisis statistik secara objektif (Sofwatillah et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di Kota Palembang yang disusun berdasarkan indikator variabel literasi keuangan, kepercayaan, dan minat investasi digital. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) berupa data jumlah mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri Palembang yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan populasi penelitian

**Tabel 1.** Karakteristik Jumlah Populasi Mahasiswa Tahun 2022-2025

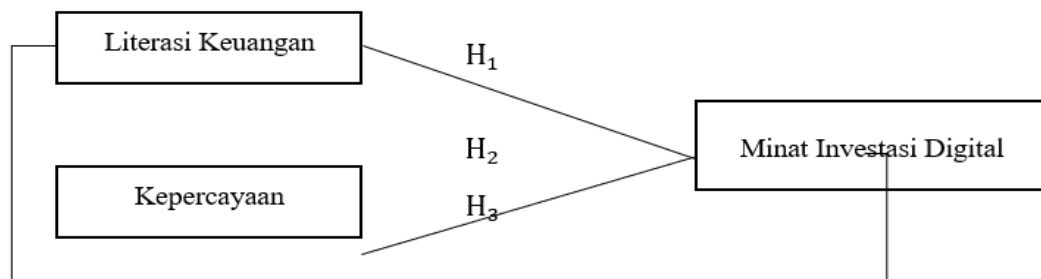
No.	Nama Fakultas	2022	2023	2024	2025	Total
1.	Ilmu komputer dan sains	1.538	1.610	1.656	1.758	6.562
2.	Kedokteran	0	0	0	25	25
3.	Ekonomi	880	968	1.088	1.179	4.115
4.	Teknik	796	862	981	1.114	3.753
5.	Ilmu pemerintah dan budaya desain komunikasi visual	25	58	66	70	219
6.	Keguruan dan ilmu pendidikan	178	231	265	309	983
	Total Keseluruhan					15.697



Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Indo Global Mandiri Palembang dengan jumlah mahasiswa aktif mencapai 15.697 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 390 responden, kemudian dibulatkan menjadi 400 responden untuk mengantisipasi adanya kuesioner yang tidak kembali atau tidak lengkap. Pengambilan sampel ini bertujuan agar data yang diperoleh tetap representatif dan dapat mewakili populasi penelitian secara keseluruhan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima tingkat (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju) untuk mengukur persepsi dan sikap responden terhadap variabel literasi keuangan, kepercayaan pada platform investasi digital, dan minat investasi digital, sehingga memudahkan proses analisis statistik dalam penelitian ini.

## 2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antar variabel dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa sebagai variabel independen yang memengaruhi minat investasi digital sebagai variabel dependen. Literasi keuangan mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan dan investasi, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Selain itu, kepercayaan terhadap platform investasi digital, seperti keamanan, transparansi, dan reputasi penyedia layanan, juga dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan investasi digital. Dengan demikian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada kerangka konseptual penelitian yang disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual pada Gambar 2, hipotesis  $H_1$  menjelaskan bahwa literasi keuangan diduga berpengaruh positif terhadap minat investasi digital mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, risiko, dan instrumen investasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi digital. Hipotesis  $H_2$  menjelaskan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap platform investasi digital diduga berpengaruh positif terhadap minat investasi digital. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas platform investasi, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi secara digital. Selanjutnya, hipotesis  $H_3$  menjelaskan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan secara simultan diduga berpengaruh positif terhadap minat investasi digital mahasiswa. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut diperkirakan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi digital mahasiswa.

## 2.2 Teknik Analisis dan Pengujian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Penggunaan perangkat lunak SPSS bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data sehingga analisis dapat dilakukan secara sistematis dan akurat. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan, serta analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga melakukan pengujian asumsi klasik, seperti uji normalitas, guna memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa variabel Y merepresentasikan minat investasi digital sebagai variabel dependen. Variabel  $X_1$  menunjukkan literasi keuangan, sedangkan variabel  $X_2$  menunjukkan kepercayaan mahasiswa terhadap platform investasi digital. Konstanta dilambangkan dengan  $\beta_0$  yang menunjukkan nilai variabel dependen ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  menunjukkan besarnya



pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien regresi bernilai positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa akan diikuti oleh peningkatan minat investasi digital. Sementara itu,  $\epsilon$  merupakan error term yang menggambarkan kemungkinan adanya faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi variabel dependen. Dengan demikian, model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi digital secara parsial maupun simultan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan setiap item pertanyaan, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	X1.1	0.770	0.0824	Valid	0,803	Reliabel
		X1.2	0.804	0.0824	Valid		
		X1.3	0.763	0.0824	Valid		
		X1.4	0.836	0.0824	Valid		
2	Kepercayaan Mahasiswa	X2.1	0.775	0.0824	Valid	0,805	Reliabel
		X2.2	0.813	0.0824	Valid		
		X2.3	0.788	0.0824	Valid		
		X2.4	0.803	0.0824	Valid		
3	Minat Inveistasi Digital	Y.1	0.535	0.0824	Valid	0,821	Reliabe
		Y.2	0.673	0.0824	Valid		
		Y.3	0.672	0.0824	Valid		
		Y.4	0.754	0.0824	Valid		
		Y.5	0.687	0.0824	Valid		
		Y.6	0.783	0.0824	Valid		
		Y.7	0.554	0.0824	Valid		
		Y.8	0.705	0.0824	Valid		

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel literasi keuangan, kepercayaan mahasiswa, dan minat investasi digital memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel sebesar 0,0824, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel berada di atas 0,70, yaitu literasi keuangan sebesar 0,803, kepercayaan mahasiswa sebesar 0,805, dan minat investasi digital sebesar 0,821, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

#### 3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One Sample KolmogorovSmirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	400
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.77301584
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.031
	Negative	.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2tailed)		.052 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 3, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga model penelitian telah memenuhi salah satu



asumsi klasik dalam analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

### 3.3 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa, terhadap variabel dependen yaitu minat investasi digital secara parsial.

**Tabel 4.** Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.079	1.128		8.048	.000
Literasi Keuangan	.605	.093	.333	6.540	.000
Kepercayaan Mahasiswa	.708	.092	.393	7.704	.000

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung 6,540, dan kepercayaan mahasiswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung 7,704. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan, risiko, dan keuntungan investasi sehingga dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi digital. Selain itu, semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas platform investasi digital, maka semakin besar pula keyakinan mahasiswa untuk melakukan investasi melalui platform digital. Dengan demikian, literasi keuangan dan kepercayaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat investasi digital mahasiswa.

Hasil uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

**Tabel 5.** Hasil uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4224.022	2	2112.011	157.798	.000 <sup>b</sup>
Residual	5313.538	397	13.384		
Total	9537.560	399			

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 157,798 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik dan tingkat kepercayaan terhadap platform investasi digital mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk tertarik dan berpartisipasi dalam investasi digital. Dengan demikian, kedua variabel tersebut menjadi faktor penting yang saling mendukung dalam membentuk perilaku investasi digital mahasiswa.

#### 3.1.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 <sup>a</sup>	.443	.440	3.658

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R Square sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa mampu menjelaskan sebesar 44,3% variasi minat investasi digital. Sementara itu, sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti faktor pendapatan, pengaruh sosial, kemudahan penggunaan aplikasi, serta persepsi risiko investasi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan memiliki peran yang cukup kuat dalam membentuk minat investasi digital mahasiswa, namun belum sepenuhnya dominan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menunjukkan bahwa peningkatan minat investasi tidak hanya bergantung pada aspek pengetahuan dan kepercayaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

### 3.2 Pembahasan

Bagian pembahasan ini menjelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi digital dengan mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.



Selain itu, hasil penelitian ini juga dibandingkan dengan temuan penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat interpretasi terhadap hasil yang diperoleh.

### 3.2.1 Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Digital

Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital mahasiswa. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan pengelolaan keuangan serta instrumen investasi, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi melalui platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat investasi, mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi, serta mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terencana. Pemahaman tersebut membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam memanfaatkan platform investasi digital sebagai sarana pengelolaan keuangan di masa depan.

Temuan ini sejalan dengan teori Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keyakinan memengaruhi sikap individu terhadap suatu perilaku. Dalam konteks ini, literasi keuangan membentuk sikap positif mahasiswa terhadap investasi digital sehingga meningkatkan niat untuk berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan (Astutie Yanti Puji et al., 2023; Fadli Jul Aidil et al., 2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan meningkatkan minat investasi digital pada generasi muda. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan tidak hanya membantu mahasiswa memahami konsep investasi secara lebih baik, tetapi juga mampu mendorong terciptanya perilaku investasi yang lebih bijak, rasional, dan bertanggung jawab.

### 3.2.2 Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Investasi Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas platform, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi karena mereka merasa lebih aman dan yakin dalam mengambil keputusan. Kepercayaan tersebut muncul ketika platform investasi mampu memberikan informasi yang jelas, sistem keamanan yang baik, serta kemudahan dalam melakukan transaksi investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa rasa aman dan keyakinan terhadap platform digital menjadi faktor penting yang dapat mendorong mahasiswa untuk mulai berpartisipasi dalam kegiatan investasi digital.

Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menjelaskan bahwa kepercayaan dapat memengaruhi sikap dan persepsi kontrol perilaku sehingga membentuk niat untuk bertindak. Dalam konteks ini, kepercayaan terhadap platform investasi meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk berinvestasi melalui layanan digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Farrahaly et al., 2024) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap platform investasi digital, maka semakin besar minat individu untuk melakukan investasi. Dengan demikian, kepercayaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi digital, karena mahasiswa cenderung lebih tertarik menggunakan platform yang dinilai aman, transparan, dan memiliki reputasi yang baik.

### 3.2.3 Literasi Keuangan dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Investasi Digital

Berdasarkan uji simultan (uji F), literasi keuangan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi digital mahasiswa. Kedua variabel ini saling melengkapi, di mana literasi keuangan memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan, risiko, dan keuntungan investasi, sedangkan kepercayaan memberikan rasa aman dalam menggunakan platform investasi digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik serta tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap platform digital cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar. Dengan adanya pengetahuan dan rasa percaya, mahasiswa menjadi lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi melalui platform digital.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, tetapi juga faktor psikologis. Literasi tanpa kepercayaan dapat menimbulkan keraguan dalam melakukan investasi, sementara kepercayaan tanpa pemahaman dapat menyebabkan keputusan investasi yang kurang rasional. Oleh karena itu, kombinasi antara literasi keuangan dan kepercayaan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku investasi digital mahasiswa. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa peningkatan edukasi keuangan dan penguatan keamanan serta transparansi platform digital perlu dilakukan secara bersamaan agar mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi digital secara lebih optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kumanireng Ignasia Helena Waleng & Bayu Utomo Rochmad, 2023), serta (Purba Erny Luxy D. et al., 2025), yang menyatakan bahwa kombinasi literasi keuangan dan kepercayaan berperan penting dalam meningkatkan minat investasi digital. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik dan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap platform investasi digital cenderung lebih yakin serta lebih siap dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan kepercayaan secara bersamaan menjadi kunci penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam investasi digital secara lebih rasional, aman, dan berkelanjutan.

## 4. KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital. Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai instrumen, risiko, dan manfaat investasi, sehingga mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Sementara itu, kepercayaan terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas platform digital menjadi faktor penting yang memberikan rasa aman bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Penelitian ini memberikan manfaat praktis, khususnya bagi perguruan tinggi dan penyedia platform investasi digital. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan program edukasi literasi keuangan secara lebih aplikatif, sedangkan penyedia platform perlu memperkuat sistem keamanan serta transparansi informasi guna meningkatkan kepercayaan pengguna, terutama dari kalangan mahasiswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen serta terbatas pada responden mahasiswa di satu wilayah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, masih terdapat faktor lain seperti pendapatan, pengaruh sosial, kemudahan penggunaan aplikasi, dan persepsi risiko yang belum diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas cakupan responden, serta menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi digital.

## REFERENCES

- Ambarwati Sianipar Bertua, Endah Dewi Purnamasari, & M. Bahrul Ulum. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan lifestyle hedon terhadap perilaku keuangan gen-z pada mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 universitas indo global mandiri Palembang. *Jurnal Ekono Insentif*, 17(2), 84–95. <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1167>
- Arif, Z., & Yudiaatmaja, F. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(3), 176–179. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v6i3.76962>
- Astutie Yanti Puji, Maya Hapsari Ira, & Setyowati, S. (2023). Literasi keuangan digital untuk menumbuhkan minat investasi pada siswa smkn 1 tegal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 351. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11175>
- Aulia Nurafina, Prima Sari Pristin, & Alfiatul, M. (2025). Literasi Keuangan Digital dan Kepercayaan Keuangan memengaruhi Kepercayaan Keuangan serta Implikasinya terhadap Kesejahteraan Keuangan pada Generasi Z di Yogyakarta. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2(2), 151–164. <https://doi.org/10.47134/jebmi.v2i2.580>
- Budi Setiawan. (2020). Edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa di kota Palembang education. *INTEGRITAS Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.563>
- Emilda, Kemala Ratu Mutiara, & Meiriasari Vhika. (2023). Pelatihan dan pendampingan konsep dasar perencanaan keuangan pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 2622–2630. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.19758>
- Fadli Jul Aidil, Rhian, I., & Yudistria Yuyus. (2024). Measuring the level of digital financial literacy among generation y and z in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5), 1891–1898. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2813>
- Farrahaly, A., Putri, A. N., & Folia, A. D. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Equity Crowdfunding. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 273–286. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13771242>
- Jonathan Nicholas, & Setyawan Ignatius Rony. (2022). Pengaruh financial literacy, financial inclusion dan financial behaviour terhadap minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(04), 891–898. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540>
- KSEI. (2024). Kustodian Sentral Efek Indonesia. In Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. <https://doi.org/web.ksei.co.id/annual-reports>
- Kumanireng Ignasia Helena Waleng, & Bayu Utomo Rochmad. (2023). Pengaruh literasi keuangan literasi pajak dan literasi digital terhadap minat investasi mahasiswa universitas mercu buana yogyakarta di pasar modal. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 8(3), 11–22. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>
- Latifah R R Talitha Felicia, & Juwita Himmiyatul Amanah Jiwa. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *JURNAL MANAGEMENT RISIKO DAN KEUANGAN*, 1(3), 148–158. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.01>
- Marsono, Fikia Thoifatul, Muawanah Siti, Maarif Mifathur Rohman, Al Kahfi Zidan, & Syafa'a Wibowo Mochamat. (2025). Pemahaman mahasiswa itb tuban terhadap aplikasi investasi digital (ajaib, bibit, dan stockbit) dalam menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Neraca Manajemen Ekonomi*, 17(10), 31–40. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Nurtita, M. Ardi Kurniawan, R. H. (2025). Minat generasi muda dalam melanjutkan usaha dibidang perkebunan karet di desa lalang sembawa kecamatan sembawa. *Jurnal Riset Pertanian IBA*, 2(2), 16–29. <https://doi.org/10.35449/plantiba.v1i2>
- OJK. (2024). Penguatan sektor jasa keuangan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi: Laporan kinerja OJK tahun 2023. In Otoritas Jasa Keuangan. <https://doi.org/www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Purba Emy Luxy D., Kornelius Harefa, & Thohiri Roza. (2025). Dampak literasi keuangan, kemajuan teknologi, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat investasi: peran gender sebagai variabel moderator. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1187–1200. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2595>
- Purnamasari Endah Dewi, Rafika Sari, & Shafiera Lazuardi. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal ( studi kasus mahasiswa di kota Palembang ). *Management Sustainable Development Journal*, 5(1), 34–45. <https://doi.org/10.46229/msdj.v5i1.657>
- Sagung Istri Pramanaswari A A, Gusti Putu I Eka Rustiana, Yulia R R Maria Rengganis Dwi, & Putri Luh Mirayani Mas. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2150–2157. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6151>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani M. Syahrani, & Saksitha Deassy Arestya. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam



- penelitian ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91. <https://doi.org/10.61290/gm.v14i1>
- Wardani Dewi Kusuma, & Wati Gading Putri Eka. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap niat investasi dengan aplikasi investasi digital. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 218–228. <https://doi.org/10.31258/current.4.2.218-228>
- Widiarti Aika, Risal, Renny Wulandari, & Nova Adetia. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dengan Perkembangan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 4(2), 65–73. <https://doi.org/10.54035/jaadi.v4i2.493>